

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **III.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian Deskriptif Kualitatif digunakan dalam riset ini dengan menggunakan metode Kualitatif bertujuan agar data yang dihasilkan dapat dijabarkan dengan lengkap. Peneliti akan melakukan observasi terlebih dahulu kemudian peneliti akan mencari informan yang akan di wawancarai dan yang terakhir peneliti akan melakukan dokumentasi dan juga mencari sumber informasi melalui data pribadi yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mengetahui masalah social yang sedang terjadi. Diharapkan dengan pemilihan metode penelitian kualitatif ini dapat mendeskripsikan mengenai sosialisasi yang dilaksanakan oleh SPBU Andong mengenai pembelian BBM bersubsidi menggunakan My Pertamina

#### **III.2 Jenis Penelitian**

Riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut beberapa ahli konsep penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor dalam Mulling, penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dan perilaku orang.<sup>13</sup>

Menurut Moleong, penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang diamati oleh penelitian, yaitu perilaku, pemikiran,

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, Teras, Yogyakarta, 2011), hal. 64

motivasi, tindakan, isi dan penjelasan dalam kata-kata dan frase, dalam konteks tertentu. Ilmu alam dan terapan. Menurut Curl dan Miller, penelitian kualitatif merupakan tradisi dalam ilmu-ilmu sosial yang terutama mengandalkan pengamatan manusia, baik dalam bidangnya maupun kata-kata subjeknya.<sup>14</sup>

### III.3 Metode Penelitian

Membahas masalah membutuhkan metode penelitian yang baik. Menurut Koentjaraningrat, metode penelitian ialah metode kerja yang memandu kerja penelitian. Ia mengatakan bahwa dalam kaitannya dengan sains, metode berkaitan dengan masalah cara kerjanya, yaitu memahami objek yang menjadi objek penelitian.<sup>15</sup>

Metode penelitian merupakan usaha penelitian yang sistematis dan terorganisasi. Arti metode dan metode menunjukkan bahwa penelitian dilaksanakan dengan metode (metode) yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan. Metode penelitian memiliki ilmu yang mengkaji tentang metode yang digunakan dalam tahapan proses penelitian.<sup>16</sup>

Bidang komunikasi ditandai dengan sejumlah metode yang meneliti situasi komunikasi. Para peneliti kini mulai mengembangkan kajian dengan teori manusia, yang berkaitan dengan hubungan dengan bidang komunikasi dan kehumasan yang berkaitan dengan orang yang sama (individu dan kelompok), subjeknya ialah, jiwa, pikiran, perasaan, dan kebebasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode studi kasus akan digunakan untuk memecahkan masalah

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

<sup>15</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia, Jakarta. 1997, h. 17

<sup>16</sup> Rosady Ruslan, S.H., *MM Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. PT. Raja Grafindo persada, Jakarta. 2004, h. 7

yang ada dengan menganalisis hasil wawancara, observasi, dokumentasi mengenai data pribadi perusahaan.

### **III.4 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti akan mengumpulkan dua jenis data yang berisi data primer dan data sekunder untuk menjawab permasalahan yang ada.

#### **III.4.1 Data Primer**

Data ataupun informasi utama diperoleh dari wawancara. Wawancara dapat terstruktur ataupun tidak terstruktur, dan dapat dilaksanakan secara tatap muka ataupun diperbesar. Selain pengamatan/pengawasan. Evaluasi ialah proses yang melibatkan banyak faktor biologis dan psikologis. Dua proses terpenting ialah observasi dan ingatan.<sup>17</sup>

#### **III.4.2 Data Sekunder**

Data yang dihasilkan berupa data hasil hubungan yang dibuat beberapa hari sebelum peneliti melakukan riset ini. Peneliti juga mendata tingkat pembelian BBM bersubsidi beberapa bulan terakhir. Peneliti juga mencari informasi dari berbagai buku tentang riset ini.

Untuk melengkapi informasi yang tidak didapatkan dalam survey, maka akan dilaksanakan wawancara mendalam dengan informan yang dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai informasi yang dibutuhkan dalam riset ini.

Selain itu, penulis memperoleh data dengan menggunakan data. Data berupa

---

<sup>17</sup> Dr.Sugiono. Statistika Untuk Penelitian, CV, Alfabeta, Bandung,2002 ha.130

gambar yang dibuat oleh peneliti sendiri dan gambar yang dibuat oleh orang lain.

### III.5 Penentuan Informan dan Key Informan

Para guru dalam riset ini memutuskan kebenaran. Pengambilan sampel menggunakan metode yang sama. Orang-orang yang menjadi informan memang sengaja diberikan oleh penulis. Menurut beberapa standar dan persyaratan dalam penelitian.<sup>18</sup> Karena riset ini akan menjelaskan penggunaan SPBU Andong Boyolali terkait dengan pembelian BBM yang telah dibantu menggunakan My Pertamina. Pemilihan informan didasarkan pada kegiatan kehumasan SPBU untuk memperkenalkan kebijakan baru ini kepada Pertamina. Yang terpenting di antaranya ialah Humas SPBU Andong Boyolali yang menjadi informan utama riset ini. Sebab, Humas SPBU merupakan lawan langsung masyarakat. Pertamina hanya memberikan hak yang dapat dikaitkan dengan pihak ketiga, misalnya SPBU Andong Boyolali. Informan yang dipilih dalam riset ini ialah Bapak. Gunadi menjabat sebagai Manajer Humas di SPBU Andong Boyolali. Informan ini dipilih karena mereka mengetahui semua informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Wawancara mendalam (*depth interview*)<sup>19</sup> dilaksanakan dengan key informan yaitu orang-orang yang menurut Koentjaraningrat merupakan pakar masyarakat dan narasumber di masyarakat yang ingin kita ketahui. Wawancara dilaksanakan setelah menjalin diskusi dengan informan.

---

<sup>18</sup> Faisal.S. Format-Format Penelitian Sosial. Rajawali Pers. Jakarta. 1992 h.67-68

<sup>19</sup> Metode wawancara ataupun metode interview, mencakup cara yang di dipergunakan kalau seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba memperoleh keterangan ataupun pendirian secara lisan dari seseorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu (Koentjaraningrat,1977:162)

### III.6 Definisi Konsep

Definisi ialah studi yang mendefinisikan karakteristik masalah yang sedang dipelajari. Berdasarkan poin-poin utama yang telah dijelaskan di atas, dapat dikemukakan definisi masing-masing variabel, seperti:

#### III.6.1 Humas

Citra baik yang ada pada lembaga dan perusahaan tersebut dapat tercipta karena adanya tanggung jawab dari divisi tersebut, yaitu “humas” ataupun nama humas yang benar. Peran humas dapat dikatakan sangat penting karena tanpa adanya suatu organisasi ataupun perusahaan, masyarakat tidak dapat mengenalinya. Dengan kata lain, Humas dapat dikaitkan dengan hubungan antara organisasi ataupun perusahaan dengan publik ataupun pelanggannya.

Humas SPBU memiliki peran penting dalam proses kehumasan terkait dengan kebijakan baru yang diumumkan oleh perusahaan Pertamina terkait pembelian BBM bersubsidi Aplikasi My Pertamina. Akan banyak kendala dalam proses sosialisasi yang dilaksanakan oleh SPBU untuk kehumasan. Disinilah seharusnya peran humas dalam menghubungkan antara institusi misalnya SPBU dengan konsumen misalnya di masyarakat. Karena bila proses penyampaian pesan tentang kebijakan baru ini tidak terkirim dengan baik, maka peran humas di sini dianggap gagal.

### III.6.2 Sosialisasi

1. Formulasi Kebijakan Pembuatan kebijakan dalam pemerintahan termasuk aktivitas politis. Dalam konteks ini, aktivitas politis dijelaskan sebagai proses pembuatan kebijakan yang divisualisasikan. Aktivitas politis itu berisikan serangkaian tahap yang saling bergantung dan diatur menurut urutan waktu, penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan dan penilaian kebijakan. Jadi, analisis kebijakan dapat menghasilkan informasi yang relevan dengan kebijakan pada suatu, beberapa atau seluruh tahap dari proses pembuatan kebijakan. Dalam fase formulasi kebijakan para pejabat merumuskan alternatif kebijakan untuk mengatasi masalah. Alternatif kebijakan melihat perlunya membuat perintah eksekutif, keputusan peradilan dan tindakan legislatif. Formulasi kebijakan mengandung beberapa isi penting yang dijadikan sebagai pedoman tindakan sesuai yang direncanakan.<sup>13</sup>
2. Implementasi Kebijakan Menurut Dwijowijoto yang dimaksudkan dengan implementasi kebijakan adalah: “Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara yang dilaksanakan agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya”. dijelaskan juga oleh Putt Dan Springer “implementasi kebijakan adalah serangkaian aktivitas dan keputusan yang memudahkan pernyataan kebijakan dalam formulasi terwujud kedalam praktik organisasi”. Tangkilisan berpendapat bahwa pelaksanaan kebijakan memerlukan sejumlah keputusan dan tindakan pimpinan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Syafaruddin, Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, Hlm 81-83

<sup>14</sup> Dwijowijoto, Ryant Nugroho. 2003. Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

3. Evaluasi Kebijakan dimana kebijakan tidak boleh dibiarkan begitu saja setelah dilaksanakan. Begitu pelaksanaan kebijakan berlangsung, selanjutnya perlu diperiksa. Sebagai proses manajemen, pengawasan adalah keharusan atau diperlukan sebagai proses pemantauan atau evaluasi kebijakan. Evaluasi kebijakan publik dilaksanakan sebagai proses untuk mengetahui sejauhmana keefektivan kebijakan publik guna dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait (stakeholder). Disisi lain, “evaluasi dipergunakan untuk mengetahui kesenjangan antara harapan/tujuan dengan kenyataan yang dipakai” (Dwijowijoto). Evaluasi tidak dimaksudkan untuk mencapai kesalahan para pelaksana kebijakan, akan tetapi pesan utamanya adalah supaya kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan kebijakan dapat diperbaiki sehingga pencapaian tujuan lebih maksimal. Evaluasi kebijakan semata-mata bersifat positif dan konstruktif.<sup>15</sup>



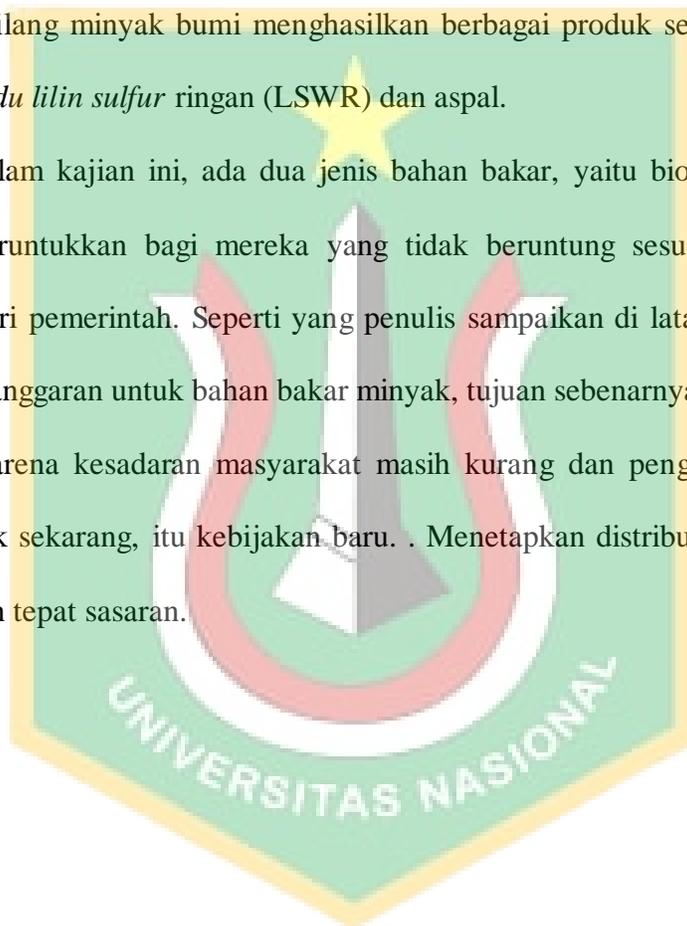
---

<sup>15</sup> Syafaruddin, Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, Hlm 88

### III.6.3 BBM Bersubsidi

BBM (*oil*) ialah jenis minyak (*oil*) yang dihasilkan dengan cara penyulingan (*refining*) minyak mentah (*crude oil*). Minyak Mentah dunia pertama kali diproses di kilang untuk membuat bensin, termasuk minyak. Selain memproduksi minyak, kilang minyak bumi menghasilkan berbagai produk seperti minyak untuk nafta, *residu lilin sulfur* ringan (LSWR) dan aspal.

Dalam kajian ini, ada dua jenis bahan bakar, yaitu biodiesel dan pertalite yang diperuntukkan bagi mereka yang tidak beruntung sesuai dengan undang-undang dari pemerintah. Seperti yang penulis sampaikan di latar belakang tentang kenaikan anggaran untuk bahan bakar minyak, tujuan sebenarnya masih belum tepat sasaran karena kesadaran masyarakat masih kurang dan pengelolaan oleh SDM belum baik sekarang, itu kebijakan baru. . Menetapkan distribusi BBM bersubsidi dapat lebih tepat sasaran.



### III.6.4 Masyarakat

Masyarakat dalam hal ini ialah konsumen ataupun penerima subsidi BBM. Komunitas inilah yang akan menjadi sasaran relasi sosial melalui humas SPBU Andong Boyolali. Dalam hal ini, masyarakat berperan penting dalam pelaksanaan undang-undang baru ini. Semua dilihat oleh masyarakat yang bisa menerima dan memahami hubungan yang dilaksanakan SPBU untuk kehumasan. Oleh karena itu, SPBU harus menyiapkan cara untuk menerima dan memahami undang-undang ini dari masyarakat agar tujuan utama penerapan undang-undang baru ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan utamanya.

### III.7 Teknik Keabsahan Data

Seringkali menguji data yang valid, selain digunakan untuk menyangkal tuduhan terhadap penelitian yang baik bahwa itu bukan penelitian, juga merupakan bagian penting dari penelitian pengetahuan yang baik. Validasi data dilaksanakan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan ialah penelitian nyata dan memverifikasi data yang diperoleh. Validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi testabilitas, reliabilitas, variabilitas, keterpercayaan, dan confirmabilitas.

Agar data dalam penelitian dapat dimasukkan dalam penelitian ilmiah, penting untuk mengevaluasi validitas data. Sejauh analisis data yang bersangkutan ada kemungkinan bahwa hal itu dapat digunakan. Uji Kredibilitas (*Credibility*) ataupun kepercayaan terhadap data penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilaksanakan tidak diragukan lagi sebagai penelitian.

Triangulasi sumber data ialah menggali kebenaran suatu data dengan menggunakan berbagai sumber seperti dokumen, arsip, wawancara, hasil survey ataupun wawancara banyak dengan perspektif yang berbeda. Tentunya masing-masing metode tersebut akan menghasilkan bukti ataupun data yang berbeda, sehingga menimbulkan pemahaman yang berbeda tentang apa yang terjadi dalam penelitian tersebut. Pendapat yang berbeda ini akan mengarah pada pengetahuan umum untuk mencapai kebenaran.

Alasan dipilihnya triangulasi data ialah karena merupakan metode yang paling umum digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Gagasan utamanya ialah bahwa fenomena dalam pendidikan dapat dipahami dengan lebih baik untuk memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi bila dilaksanakan dari perspektif yang berbeda. Memotret acara dari berbagai sudut akan memberi Anda rasa keaslian. Dengan demikian, triangulasi merupakan upaya peneliti untuk mengevaluasi keabsahan data ataupun informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang untuk mengurangi bias pada saat pengumpulan data dan penelaahan.

Seperti yang terlihat dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi alat utama. Oleh karena itu, kualitas penelitian yang baik tergantung dari kualitas peneliti itu sendiri, yang didalamnya terkandung ilmunya dalam penelitian yang sangat bermanfaat. Semakin banyak penelitian yang dimiliki seseorang, semakin banyak wawasan yang mereka miliki tentang mempelajari gejala ataupun hasil. Namun, sebagai manusia, sulit bagi seorang ilmuwan untuk menghindari bias ataupun prasangka. Oleh karena itu, peran peneliti ialah meminimalkan bias

sebanyak mungkin untuk memperoleh kebenaran yang utuh. Pada titik ini positivis mempertanyakan tingkat 'ilmiah' dari penelitian positif. Ada juga orang yang beranggapan bahwa ilmu yang baik bukanlah ilmu.

### **III.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik yang digunakan penulis dalam mengajukan pertanyaan pada saat wawancara dicoba untuk mengecek kebenaran, keabsahan, konsistensi jawaban, ataupun informasi yang diberikan oleh informan, dengan menggunakan metode pengecekan. Misalnya mendiskusikan jawaban yang diberikan dengan melihat sebab akibat dari jawaban responden. Proses analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi tertulis, data pribadi, dokumen hukum, gambar dan lainnya. Setelah membaca, mempelajari dan mempelajari, langkah selanjutnya ialah mereduksi informasi yang dilaksanakan dengan membuat abstraksi. Konten ialah upaya untuk memiliki konten. Langkah terakhir dalam analisis data ini ialah memeriksa keabsahan data. Setelah menyelesaikan langkah-langkah ini, interpretasi data dimulai sebagai urutan data yang masuk akal.

### **III.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data, penulis melakukan penelitian di SPBU Pertamina 4457301 Andong Boyolali yang terletak di Jl Raya Karanggede-Gemolong Duwet Rt 15 Rw 7, Desa Andong, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57384.